

## ABSTRAK

Pada kurun tahun 1920-1942 investasi pariwisata berkembang di kawasan Malang. Perkembangan ini ditandai dengan ramainya kunjungan oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, khususnya orang-orang Eropa untuk memenuhi kebutuhan berlibur. Banyaknya wisatawan yang datang di kawasan Malang dilatar belakangi dengan panorama alam yang indah, serta daerah yang nyaman untuk berwisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah meliputi pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan dalam tulisan ini berupa arsip dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi, wawancara dengan narasumber, buku sezaman, serta foto. Investasi kawasan Malang semakin berkembang membuat pemerintah kolonial Hindia Belanda membentuk badan pengelola pariwisata yang disebut VTV "*Vereeniging Toeristen Verkeer*". Pembentukan VTV dilakukan untuk Mengelola aktivitas wisata menjadi teroganisir. Beberapa langkah yang dilakukan oleh VTV untuk menunjang Pariwisata yaitu dengan mempromosikan wisata di kawasan Malang dengan menerbitkan buku panduan wisata, brosur perjalanan wisata, dan menerbitkan beberapa materai yang bergambarkan panorama alam Malang. Wisata yang ditawarkan seperti wisata alam, pemandian, dan wisata sejarah.

**Kata kunci:** Perkembangan, Pengelolaan, Wisata Malang.

## ABSTRACT

From 1920 to 1942 tourism investment developed in the area of Malang. This development is marked by the hectic visit by local and foreign tourists, especially the Europeans to meet the needs of vacation. The number of tourists who come in the area of Malang background with beautiful natural panorama, as well as a comfortable area for sightseeing. The method used in this research is historical method includes data collection (heuristic), source critic, interpretation, and historiography. The sources used in this paper are archives from the Provincial Library and Filing Service, interviews with resource persons, contemporary books, and photographs. Investment area of Malang increasingly developed to make the Dutch East Indies colonial government to set up a tourism management agency called VTV "*Vereeniging Toeristen Verkeer*". VTV establishment is done to Manage tourism activities to be organized. Some steps undertaken by VTV to support the Tourism is by promoting tourism in the area of Malang by publishing a travel guide book, travel brochures, and publish some stamps that portray the natural panorama of Malang. Tours offered such as nature tours, baths, and historical tours.

**Keyword :** Development, Management, Tourism Malang.